

Pengaruh pemberian teh hijau terhadap kadar malondialdehida plasma postprandial : penelitian pendahuluan pada individu dewasa muda sehat = Effect of green tea on postprandial plasma malondialdehyde concentration a pilot study on healthy young adults / Imelda Goretti

Imelda Goretti,author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348578&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian teh hijau terhadap stres oksidatif postprandial pasca asupan makanan tinggi lemak pada individu dewasa muda sehat. Penelitian ini merupakan studi eksperimental dengan desain alokasi acak menyilang tersamar tunggal yang melibatkan 19 orang subyek, 8 laki-laki dan 11 perempuan, dengan median usia 20 tahun (19–21 tahun). Subyek penelitian diberikan 6 g teh hijau dalam 300 mL air atau air putih setelah mengonsumsi burger dengan total energi 1066 kkal dan komposisi lemak 57,71% pada dua kesempatan yang berbeda. Kadar MDA plasma diukur pada awal dan 2 jam setelah mengonsumsi makanan dan minuman yang diberikan. Median perubahan kadar MDA plasma pada pemberian teh hijau adalah 0,04 (-0,19–0,11) dan rerata perubahan kadar MDA plasma pada pemberian air putih adalah $0,01 \pm 0,04$. Tidak didapatkan perbedaan bermakna perubahan kadar MDA plasma 2 jam postprandial antara pemberian teh hijau dibandingkan dengan pemberian air putih ($p=0,296$). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsumsi teh hijau dosis tunggal pasca asupan makanan tinggi lemak tidak memberikan penurunan stres oksidatif postprandial pada individu dewasa muda sehat.

ABSTRACT

The objective of this study was to evaluate the ability of green tea catechins to modify postprandial oxidative stress after a high-fat meal in healthy young adults. This is a randomized, single-blind, placebo-controlled trial which involved 19 subjects, 8 men and 11 women, with median age 20 years (19–21 years) After consuming a high-fat burger (1066 kcal with 57,71% fat), subjects were given 6 g green tea in 300 ml water or drinking water on two separate occasions. Blood samples were collected pre-meal (fasted) and 120 min post meal, and assayed for plasma malondialdehyde (MDA). Median changes of MDA concentration after green tea was 0,04 (-0,19–0,11) and mean changes of MDA concentration after drinking water was $0,01 \pm 0,04$. There was no significant difference of MDA concentration changes between green tea and drinking water. The data indicate that consuming single dose green tea after a high-fat meal could not attenuate

postprandial oxidative stress in healthy young adult.